

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1. Latar Belakang**

Penerapan manajemen aset di berbagai instansi dan perusahaan sudah menjadi suatu keharusan dalam menunjang kegiatan operasional perusahaan, apakah itu dilihat dari sudut pandang ekonomi, seperti nilai ekonomi dan komersial, maupun dari sudut pandang akuntansi, yang mencakup aset lancar, aset tetap, maupun aset tak berwujud. Aset merupakan hal yang sangat penting bagi suatu perusahaan, karena walaupun suatu perusahaan masih menganggap manajemen aset itu sendiri secara fisiknya hanyalah sekedar daftar aset, namun pada kenyataannya aset memegang peranan vital yang apabila manajemen terhadap aset tersebut kurang baik, kerugian yang tidak sedikit pun pasti akan terjadi bagi perusahaan tersebut.

Secara umum, tujuan manajemen aset adalah untuk pengambilan keputusan yang tepat bagi aset yang dimiliki agar dapat dikelola secara efektif dan efisien. Pengelolaan aset yang efektif disini maksudnya aset yang dikelola tersebut dapat mencapai tujuan yang diharapkan perusahaan atau instansi yang bersangkutan, seperti terpenuhinya kepuasan pelanggan yang maksimal. Sedangkan efisien dalam pengelolaan aset disini maksudnya adalah penggunaan sumber daya atau aset serendah atau seminimal mungkin untuk mencapai hasil yang maksimal, baik dalam waktu, tenaga, dan biaya

Manajemen aset sendiri penerapan dan pengelolaannya masih banyak dilakukan secara manual di Indonesia, seperti pada Bank Banten Cabang Palembang yang akan dijadikan objek utama dalam penelitian ini. Pada Bank Banten atau yang lebih dikenal dengan nama Bank Pundi, pengelolaan inventaris yang diterapkan berupa pengelolaan secara manual dimana aset-aset yang ada dibukukan dalam suatu buku catatan aset. Dengan diberlakukannya penerapan pengelolaan aset secara manual pada Bank Banten Cabang Palembang, banyak resiko yang terjadi, seperti kerusakan atau kehilangan buku aset, pencarian dan

pengecekan terhadap aset-aset lama akan memakan waktu, dan tidak terjaminnya keamanan arsip yang berbentuk buku aset tersebut. Pengelolaan yang tersentralisasi pada buku aset atau biasa disebut *logbook* pada Bank Banten Cabang Palembang, merupakan suatu cara pengelolaan aset yang memiliki banyak resiko.

Secara garis besar, kendala yang ditemui oleh Bank Banten Cabang Palembang terhadap penerapan sistem pencatatan aset secara manual yang selama ini dilakukan, yaitu:

1. Pencatatan aset yang tidak efisien dikarenakan harus menulis secara manual mulai dari tanggal masuk hingga keterangan lain mengenai aset yang masuk.
2. Pencatatan secara manual pada *logbook* aset tersebut menyulitkan pemakai, yang dalam hal ini bagian operasional dari Bank Banten, untuk mencari dan mengecek aset-aset terdahulu.
3. Pencatatan aset-aset yang masuk secara terpisah, yang mana masing-masing bagian memiliki *logbook* tersendiri, sangat menyulitkan Bagian Operasional saat akan memeriksa keadaan aset-aset di bagian lain.
4. Pelaporan total aset oleh bagian operasional seringkali terhambat akibat pencatatan yang terpisah, yang mana bagian operasional terpaksa menunggu bagian lain melaporkan total asetnya masing-masing hanya untuk menghitung total aset keseluruhan.

Dari berbagai kendala diatas, sangatlah tepat apabila Bank Banten Cabang Palembang mulai menerapkan sistem pengelolaan aset terkomputerisasi dalam menunjang pengelolaan aset yang ada. Pengelolaan aset terkomputerisasi dapat dibangun salah satunya dengan menggunakan perangkat lunak perancangan sistem yang bernama *Visual Basic*, atau biasa disebut VB.NET untuk versi saat ini. VB.NET merupakan sebuah perangkat lunak yang dapat digunakan untuk mengembangkan dan membangun aplikasi yang bergerak di atas sistem .NET Framework, dengan menggunakan bahasa BASIC. Dengan perangkat lunak ini,

para *programmer* dapat membangun aplikasi yang berbentuk *Windows Forms*, aplikasi Web berbasis ASP.NET, dan juga aplikasi *command-line*.

Dengan menggunakan VB.NET ini, Bank Banten Cabang Palembang dapat merancang sistem yang tepat yang nantinya dapat menunjang pengelolaan aset di Bank Banten sendiri. Sistem pengelolaan aset yang telah dibangun dalam penelitian ini disebut dengan *Inventory Management System*. Sistem ini dapat membuat aktivitas pengelolaan aset pada Bank Banten Cabang Palembang menjadi lebih efektif dan efisien. Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Aset sudah pernah dilakukan pada PT Garam (Persero) yang mana hasil perancangan dan pembuatan aplikasi sistem manajemen aset pada PT Garam (Persero) membuat pengelolaan aset pada PT Garam (Persero) menjadi lebih efektif dan efisien. Rancang bangun sistem manajemen aset ini juga membantu kinerja bagian-bagian yang terlibat dalam pengolahan dan pelaporan aset, meningkatkan keamanan data-data aset, dan memudahkan karyawan PT Garam (Persero) dalam membuat laporan data aset secara cepat. (Andyanto, 2015)

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk mengangakat penelitian yang berjudul “**Perancangan *Inventory Management System* Berbasis VB.NET pada Bank Banten Cabang Palembang**”.

## **1.2. Perumusan Masalah**

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan penulis, maka yang menjadi pokok permasalahan dalam penelitian ini adalah “Bagaimana perancangan *inventory management system* yang tepat bagi Bank Banten Cabang Palembang?”.

## **1.3. Batasan Masalah**

Supaya tidak menyimpang dari permasalahan yang ada, maka penulis membatasi ruang lingkup pembahasan dalam penelitian ini seputar :

1. Sistem pengelolaan aset pada Bank Banten Cabang Palembang.
2. Perancangan *inventory management system* bagi Bank Banten Cabang Palembang.

#### **1.4. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai oleh penulis dalam penelitian ini adalah “merancang *inventory management system* yang tepat bagi Bank Banten Cabang Palembang”.

#### **1.5. Metode Penyelesaian Masalah**

##### **1.5.1. Tipe Penelitian**

Tipe penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penelitian Pustaka (*Library Research*)

Penelitian pustaka dilakukan dengan mempelajari berbagai materi literatur baik dari buku-buku penunjang maupun artikel dan jurnal penelitian yang berhubungan dengan permasalahan yang akan dibahas sebagai salah satu acuan bagi penulis.

2. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Penulis melakukan pengamatan (observasi) dan wawancara secara langsung di lokasi penelitian untuk mendapatkan informasi dan data-data yang dibutuhkan dalam penyelesaian penelitian ini.

##### **1.5.2. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Wawancara; yaitu pengumpulan data dengan cara melakukan tanya jawab dengan pihak perusahaan mengenai sistem yang dipakai saat ini dan permasalahan yang membuat sistem tersebut tidak dapat meningkatkan efisiensi kerja di perusahaan tersebut.
2. Pengamatan atau observasi; merupakan teknik pengumpulan data dengan mengamati objek penelitian secara langsung untuk menilai dan mengumpulkan berbagai referensi yang dijadikan dasar dalam perancangan sistem yang tepat bagi objek penelitian.

3. Analisis dokumen dan sistem; yaitu teknik pengumpulan data dengan cara melakukan analisis terhadap dokumen-dokumen dan sistem yang dipakai berhubungan dengan permasalahan yang dibahas.